

ABSTRAK

BERMANHOT SIMBOLON. Perbedaan Kecemasan Atlet Daerah Dengan Atlet Nasional Pada Dojo KKI SMP Negeri 2 Pematangsiantar Tahun 2013.

(Pembimbing: NONO HARDINOTO).

Skripsi: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMED 2013.

Demi mencapai suatu prestasi yang tinggi, tentu diperlukan waktu yang cukup lama untuk dapat menguasai semua keterampilan yang diperlukan dalam cabang olahraga karate. Selain faktor keterampilan tinggi yang harus dikuasai, juga diperlukan pengorbanan serta kemampuan untuk menghadapi masalah-masalah yang timbul dalam kegiatan berlatih dan bertanding. Masalah itu dapat bermacam-macam bentuknya, salah satunya adalah kecemasan. Kecemasan diartikan sebagai ciri ketakutan atau emosi yang hubungannya dekat (teror, tanda bahaya, takut, gemetar) yang dialami secara subjektif.

Lokasi penelitian ini bertempat di *Dojo* KKI SMP Negeri 2 Pematangsiantar. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 48 orang. Untuk menentukan sampel tetap dalam penelitian ini digunakan teknik *sampling purposive* sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 12 orang responden. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kecemasan atlet Daerah dan bagaimana kecemasan atlet Nasional pada Dojo KKI SMP Negeri 2 Pematangsiantar Tahun 2013 ?.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode *ex post facto*. Data kecemasan diperoleh dengan membagikan angket terhadap atlet karate yang sudah pernah bertanding. Data kecemasan atlet akan diketahui dengan menggunakan rumus persentase kemudian di bandingkan dengan kriteria kecemasan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh perbedaan kecemasan atlet Daerah dengan atlet Nasional pada Dojo KKI SMP Negeri 2 Pematangsiantar Tahun 2013. Dari penghitungan univariat dapat disimpulkan ada 4 (empat) orang atlet Daerah dalam kategori tinggi dan ada 2 (dua) orang dalam kategori sedang. Setelah mengetahui tingkat kecemasan masing-masing atlet Daerah, maka dapat diketahui rata-rata tingkat kecemasan atlet Daerah tersebut sebesar 67,16 (62,18%) dalam kategori tinggi. Kemudian atlet Nasional dapat disimpulkan ada 5 (lima) orang atlet Nasional dalam kategori rendah dan ada 1 (satu) orang dalam kategori sedang. Setelah mengetahui tingkat kecemasan masing-masing atlet Nasional, maka dapat diketahui rata-rata tingkat kecemasan atlet Nasional tersebut sebesar 43,16 (39,96%) dalam kategori rendah.